

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penulisan ketiga novel tersebut dilatarbelakangi oleh hasil tadabur Al-Qur'an diantaranya : *Pertama*, novel ayat-ayat cinta. Novel ini merupakan hasil tadabur firman Allah dalam Quran surat Az-zukhruf ayat 67. Dilatarbelakangi keinginan penulis menjadikan tokoh novel sebagai Al-Quran berjalan untuk berhati-hati kala membangun cinta. *Kedua*, novel Ketika Cinta Bertasbih. Novel ini merupakan hasil tadabur firman Allah dalam Qs. At-Taubah ayat 105. Dilatar belakangi oleh keresahan penulis sebagai dosen, melihat mahasiswa tingkat akhir yang menunda-nunda menyelesaikan studinya karena khawatir akan masa depan dan pekerjaan. *Ketiga*, novel Bumi Cinta. Novel ini merupakan hasil tadabur firman Allah dalam Quran surat al-anfal ayat 45-47. Dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis menyaksikan kemaksiatan dilakukan secara terang-terangan akibat buah hasil pengaruh ghazul fikr dan liberalisme yang mewabah.
2. Hasil analisis teori double Movement pemaknaan ayat-ayat Alquran dalam 3 novel karya Habiburrahman El Shirazy menunjukkan bahwa : *Pertama*, nilai moral pada Novel Ayat-Ayat Cinta pada QS. Az-zukhruf Ayat 67 ialah pentingnya esensi dalam memilih teman dengan landasan taqwa dan dianjurkan menjalin persahabatan yang bisa bermanfaat baik di

dunia maupun di akhirat. *Kedua*, nilai moral dari novel Ketika cinta bertasbih pada Qs At-Taubah ayat 105 ialah memanfaatkan waktu dengan baik dan mawas diri atas segala apa yang dikerjakan. Sebab segala sesuatu akan diminta pertanggung jawabannya kelak diakhirat. *Ketiga*, nilai moral dari novel Bumi Cinta pada Qs. Al Anfal ayat 105 ialah meneguhkan hati dengan segala upaya yang bisa dilakukan untuk mempertahankan keimanan dengan menolak segala bentuk yang menyeleweng dari ajaran islam.

B. Saran

Penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ketiga novel karya Habiburrahman El Shirazy. Oleh karena itu, penulis menyarankan para pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema serupa sehingga dapat memperdalam diskusi tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam novel, khususnya karya Habiburrahman El Shirazy. Sebab dalam karya-karyanya penggunaan ayat-ayat al-Qur'an banyak di temukan dalam alur ceritanya bukan hanya sebatas pada latar belakang lahirnya sebuah novel.

Selain itu, penulis juga menyarankan agar dapat berkomunikasi secara langsung dengan Habiburrahman El Shirazy untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Dengan begitu, penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan komprehensif, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an diaplikasikan dalam karya sastra modern, sehingga akan memberikan wawasan baru tentang interaksi antara teks suci dan sastra kontemporer.